

LAPORAN

TAHUNAN

2025

Jl. Prof. Moh Yamin Palu Selatan Palu

A. INFORMASI UMUM

1. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Pengurus PT BPR Prima Artha Sejahtera sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 127 tanggal 28 Oktober 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	No. SK Persetujuan	Masa Jabatan
1.	PAUL DASAN ANDI LOLO	Komisaris Utama	S-134/KO.0602 /2021	12/03/2021 s.d 12/03 /2031
2.	DEWA KETUT RENATA	Komisaris	KEP-9/KO.1601 /2024	10/07/2024 s.d 10/07 /2029
3.	HENDRIK SYAM	Direktur Utama	KEP-20/KO.1601 /2024	01/11/2024 s.d 01/11 /2029
4.	NOVI SILFIA YUSNITA	Direktur	KEP-4/KO.1601 /2024	01/05/2025 s.d 01/05 /2029

2. Data Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	No. SK Pengangkatan	Tanggal Mulai Menjabat
1.	CESAR COLOSE TUNAS	Pejabat Eksekutif Lainnya	25/SK.DIR/VI/2025	02/06/2025
2.	CREYN MARTHIN TEHUSALAWANY	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko	70/SK.DIR/XII/2025	08/12/2025
3.	NOVRIANTO MAMA HIT	Pejabat Eksekutif Lainnya	24/SK.DIR/III/2024	02/08/2024
4.	ANJELIN THERESIA	Pejabat Eksekutif Audit Intern	26/SK.DIR/VIII/2024	05/08/2024

2. Kepemilikan

Susunan Pemegang Saham PT BPR Prima Artha Sejahtera s.d 31 Desember 2025 sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 127 tanggal 28 Oktober 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham	
		Nominal (Rp)	(%)
1.	KRISTIAN SELENG	1.750.000.000	25,00
2.	PAUL DASAN ANDI LOLO	1.050.000.000	15,00
3.	PATANA RANTETODING	1.050.000.000	15,00
4.	AMBROSIUS SALIM	1.050.000.000	15,00
5.	MICHAEL THE	1.050.000.000	15,00
6.	IMELDA CHANDRY	1.050.000.000	15,00

3. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian

PT BPR Prima Artha Sejahtera merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 18 tanggal 08 Juli 2009 dan terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta Nomor 127 tanggal 28 Oktober 2024 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Prima Artha Sejahtera yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-32481.AH.01.01 tanggal 08 Juli 2009.

Tempat Kedudukan

Bank berlokasi di Kantor Pusat : Jl. Moh Yamin no, 66 Palu, Sulawesi Tengah. Kantor Cabang : Jl. Tadulako no. 357, Beteleme Morowali Utara. Kantor Kas : Jl. Jendral Sudirman Kolonodale Morowali Utara

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Pos	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	6.407.426.081	10.530.664.150	64,35
Beban Operasional	4.823.317.692	8.620.205.073	78,72
Laba (Rugi) Operasional	1.584.108.389	1.910.459.077	20,60
Pendapatan Non Operasional	9.406.566	46.314.178	392,36
Beban Non Operasional	40.073.028	36.834.183	(8,08)
Laba (Rugi) Non Operasional	(30.666.462)	9.479.995	(130,91)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.553.441.927	1.919.939.072	23,59
Taksiran Pajak Penghasilan	251.954.998	449.361.700	78,35
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.301.486.929	1.472.872.700	13,17

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Jenis Rasio	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	50,94	48,96	(3,89)
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00	100,00	0,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	4,36	2,67	(38,76)
Non Performing Loan (NPL) Gross	5,87	3,63	(38,16)
Return on Assets (ROA)	4,71	4,76	1,06
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78,63	81,86	4,11
Net Interest Margin (NIM)	15,19	20,07	32,13
Loan to Deposit Ratio (LDR)	74,40	126,00	69,35
Cash Ratio	17,71	31,39	77,24

4. Penjelasan NPL

Penyebab Utama

Posisi NPL Periode Desember 2025 sebesar 3,63 % bruto dan 2,67 % Nett, NPL dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

1. Faktor Ekonomi, adanya kondisi ekonomi secara global melambat dan mengalami ketidakpastian serta adanya kenaikan harga pasar
2. Faktor Debitur :
 - Kegagalan debitur dalam perencanaan dan pengembangan bisnis
 - Menurunnya kemampuan bayar debitur sebagai akibat dari melemahnya kondisi perekonomian
3. Faktor Eksternal :
 - Persaingan usaha sejenis yang semakin ketat
 - Adanya kebijakan SIPD

Langkah Penyelesaian

Langkah penyelesaian kredit bermasalah antara lain :

- a. BPR melakukan penagihan secara intensif
- b. Memberikan surat peringatan dan pemanggilan.
- c. Pemetaan dan pembahasan penanganan kredit bermasalah harian
- d. Mengevaluasi Kebijakan Bank dalam pengelolaan aset produktif yang prudence dan memberikan kredit sehat

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Pada Tahun 2025 tidak terdapat penutupan atau pembukaan Kantor Cabang PT BPR Prima Artha Sejahtera, Namun terdapat rencana pembukaan Kantor Cabang Morowali diwilayah Bungku yang masih menunggu ijin pembukaan dari Otoritas Jasa Keuangan.

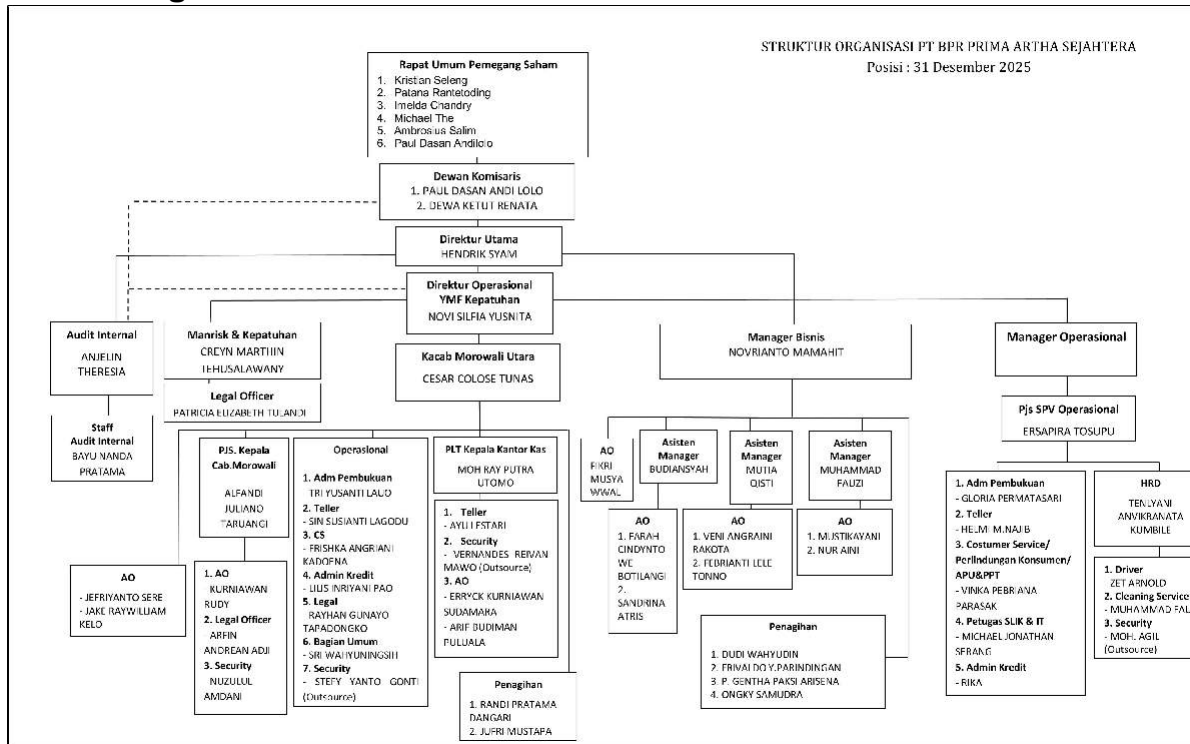
4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Langkah Strategi yang telah dilakukan antara lain :

1. Meningkatkan pemberian kredit sehingga mencapai pertumbuhan kredit sebesar Rp. 5.422.708.764 atau 21,81% dengan posisi KYD sebesar Rp. 30.285.200.426 dari tahun sebelumnya dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian sehingga bisa menunjang dalam proses penurunan NPL mencapai 3,63%
 1. Telah berhasil Mempertahankan dan meningkatkan kualitas tim collection dalam penagihan baik dengan melakukan penagihan secara intensif
 2. Telah berhasil Menjaga Likuiditas BPR dengan Cash Ratio 31,39 %sehingga tetap dalam kondisi sehat sesuai ketentuan
 3. Melakukan optimalisasi dan efisiensi dalam rangka mengendalikan biaya operasional sehingga rasio BOPO 81,86%, tetap sehat
 4. Telah melakukan persiapan sarana dan prasarana untuk rencana penambahan kantor Cabang Morowali.
 5. Melakukan diversifikasi produk

5. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi



2. Bidang Usaha

Berdasarkan Akta Nomor 18 tanggal 08 Juli 2009 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Prima Artha Sejahtera Bidang Usaha BPR adalah sebagai berikut:

No	Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
1.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Tabungan Prima, Tabungan Ku, Tabungan Simpel, Tabungan PAS, Tabungan SEMOK	Tabungan merupakan produk simpanan bagi masyarakat baik umum, pegawai, usaha maupun anak sekolah. Produk tabungan bebas biaya administrasi.
2.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Deposito Sejahtera	Penghimpunan dana berupa Deposito Berjangka dengan bunga yang lebih kompetitif, dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan
3.	02 (Penyaluran Dana)	Produk dasar	Kredit Multi Guna, Kredit Usaha, Kredit Mikro Prima, Kredit PIR, Kredit Investasi Emas, Kredit Pensiun/Pra Pensiun	Fasilitas kredit yang diberikan kepada pegawai ASN, PPPK, TPP. Karyawan Swasta dan UMKM, Pegawai Internal dengan jangka waktu minimal 6 bulan sampai dengan 15 tahun.

3. Teknologi Informasi

Telah dilakukan proses peralihan CBS dari SIAB Ultimate ke CBS Multipilar Balantika sejalan dengan dilakukan penyesuaian dan penyempurnaan

- Selama tahun 2025, PT BPR Prima Artha Sejahtera terus melakukan beragam inisiatif

dalam mendukung transformasi digital, yang mengacu pada Rencana Bisnis BPR dan Rencana Strategis BPR dalam menjawab kebutuhan perkembangan bisnis maupun mengoptimalkan operasional bank untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta transformasi digital antara lain adanya aplikasi penunjang pelaporan yang digunakan BPR Prima Artha Sejahtera (Mandiri Consulting).

- Teknologi Informasi Bank berperan aktif dalam pemenuhan dukungan Solusi Teknologi Informasi terhadap kebutuhan bisnis, khususnya dalam konteks mendukung pencapaian target bisnis dan transformasi bank. Hal ini ditunjukkan antara lain Promosi di Media sosial BPR (Instagram, Facebook dll).

4. Perkembangan dan Target Pasar

- Aset BPR dari tahun ke tahun mengalami kenaikan cukup signifikan. Pada tahun 2025, Aset BPR tercatat sebesar Rp. 45.100.797.824, meningkat 26,06% dibandingkan Aset BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp.35.775.331.178.
- Kredit Yang Disalurkan (KYD) BPR dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup fluktuatif. Pada tahun 2025, KYD BPR tercatat sebesar Rp.30.285.200.426 meningkat 21,81% dibandingkan KYD BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 24.862.491.662
- Jumlah Tabungan Masyarakat di BPR dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan signifikan. Pada tahun 2025, Jumlah Tabungan BPR tercatat sebesar Rp. 10.100.201.727 , meningkat 21,87% dibandingkan Jumlah Tabungan BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 8.287.595.779
- Jumlah Deposito Masyarakat di BPR dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan signifikan. Pada tahun 2025, Jumlah Deposito BPR tercatat sebesar Rp.14.515.238.990, meningkat 57,77 % dibandingkan Jumlah Deposito BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp.9.200.086.496

5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	No. Telepon	Nama Pimpinan
1.	PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA Pusat	JL. PROF MOH. YAMIN NO. 66, PALU, 6091	0451486472	Hendrik Syam
2.	PT BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA Cabang Morowali Utara	JL. TADULAKO NO 357 BETELEME, 6012	0451486472	CESAR COLOSE TUNAS

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

No	Nama Lembaga	Sandi Bank	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
1.	PT MULTIPILAR BALANTIKA		LISENSI DAN DUKUNGAN LAYANAN CORE BANKING SYSTEM	PENGIKATAN KERJA SAMA ANTARA PT BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA DAN PT MULTIPILAR BALANTIKA TENTANG LISENSI DAN DUKUNGAN LAYANAN SISTEM INFORMASI TERPADU	02/03/2022
2.	NOTARIS & PPAT FINCE FONGIMAN, SH., M.Kn.		PENYELANGGARAAN JASA KENOTARIATAN	PERNJANJIAN KERJA SAMA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN JASA JASA KENOTARIATAN	21/04/2025

			DALAM PEMBUATAN AKTA TANAH MAUPUN FIDUCIA KENDARAAN	
3.	NOTARIS & PPAT GABRIELA, SH., MKn	PENYELANGGARAAN JASA KENOTARIATAN	PERNJANJIAN KERJA SAMA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN JASA KENOTARIATAN DALAM PEMBUATAN AKTA TANAH MAUPUN FIDUCIA KENDARAAN	20/02/2026
4.	PT. Rifazah Pengindo Jaya	Penyediaan tenaga kerja outsourcing	Pemanfaatan tenaga kerja outsourcing (Security dan OB) dengan pemberian gaji sesuai UMR plus FEE sebesar 10% dari gaji tenaga outsourcing yang dibayarkan ke pihak penyedia jasa.	22/08/2022
5.	ASSURANSI AL AMIN	Penyedia jasa pihak ketiga asuransi jiwa	Pemanfaatan jasa pihak ketiga untuk asuransi jiwa Debitur	12/02/2025
6.	ASSURANSI HARMONI	Jasa pihak ketiga untuk asuransi kredit	Pemanfaatan jasa pihak ketiga untuk asuransi Debitur	20/01/2026
7.	ASSURANSI BPJS KETENAGAKERJAAN	Jasa pihak ketiga untuk asuransi kredit	Pemanfaatan jasa pihak ketiga untuk asuransi Debitur	31/10/2025
8.	ASKRINDO	Jasa pihak ketiga untuk asuransi kredit	Pemanfaatan jasa pihak ketiga untuk asuransi Debitur	10/12/2025

7. Laporan Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Bidang Tugas dan Komposisi Karyawan

No	Nama Kantor	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
		Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Pemasaran	Pelayanan	Lainnya
1.	PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA Pusat	3	2	3	5	0	17
2.	PT BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA Cabang Morowali Utara	4	0	2	6	4	2

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Kegiatan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1.	Kebijakan CKPN sesuai SAK EP bagi BPR	06/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	menerapkan pembentukan CKPN
2.	Strategi Anti Fraud	13/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Implementasi Strategi Anti Fraud

3.	Webinar penyaluran kredit tanpa agunan	16/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	penyaluran kredit tanpa agunan
4.	Audit Investigasi Fraud dan Risk Based Audit	24/06/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Implementasi Audit Investigasi Fraud dan Risk Based Audit via zoom
5.	Optimalisasi Fungsi Kepatuhan dan Pengkinian Pelaporan Fungsi Kepatuhan	21/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Optimalisasi Fungsi Kepatuhan dan Pengkinian Pelaporan Fungsi Kepatuhan via zoom Mandiri Consulting
6.	Pembuatan Perjanjian Kerja PKWT	25/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan Dasar perjanjian kerja diikuti oleh HRD
7.	Assuransi BPJS	29/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	website BPJS aplikasi JMO
8.	Manajemen Risiko	23/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Pelaporan Manajemen Risiko
9.	Survey calon debitur	25/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Survey calon debitur untuk mengenal usaha dan agunan (online)

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Laporan Posisi Keuangan

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
ASET			
Kas dalam Rupiah	306.002.650	223.692.150	(27)
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0
Surat Berharga	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	6.986.550.638	9.930.730.234	42
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	25.847.934.955	31.014.922.708	20
Provisi yang belum diamortisasi	358.971.991	257.863.300	(28)
Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	0	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	107.022.361	29.826.333	(72)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	519.448.941	442.032.649	(15)
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Properti Terbengkalai	0	0	0

Aset Tetap dan Inventaris	5.420.514.851	6.328.080.876	17
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	2.527.140.034	2.775.049.136	10
Aset Tidak Berwujud	0	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	0	0	0
Aset Antarkantor	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Aset Lainnya	726.911.411	1.108.143.274	52
TOTAL ASET	35.775.331.178	45.100.797.824	0
LIABILITAS			
Liabilitas Segera/Kewajiban	312.534.557	566.257.846	81
Simpanan			
Tabungan	8.287.595.779	10.100.201.727	22
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Deposito	9.200.086.496	14.515.238.990	58
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Simpanan dari Bank Lain	6.438.000.000	8.338.000.000	30
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0	0
Liabilitas Lainnya	42.684.440	331.732.694	677
TOTAL LIABILITAS	24.280.901.272	33.851.431.257	0
EKUITAS			
Modal Disetor			
Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000	0
Modal yang Belum Disetor -/-	3.000.000.000	3.000.000.000	0
Tambahan Modal Disetor			
Agio/Disagio	0	0	0
Modal Sumbangan	0	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0
Ekuitas Lain			
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	0
Cadangan			
Umum	1.400.000.000	1.400.000.000	0
Tujuan	0	0	0
Laba (Rugi)			
Laba (Rugi) Tahun Lalu	1.792.942.977	1.376.493.867	(23)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.301.486.929	1.472.872.700	13
TOTAL EKUITAS	11.494.429.906	11.249.366.567	0

2. Laporan Laba Rugi

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	7.603.838.262	10.530.664.150	0
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain			
Giro	38.121.846	33.892.956	(11)
Tabungan	1.498.469	11.768.704	685
Deposito	366.517.712	256.579.192	(30)
Sertifikat Deposito	0	0	0
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	5.276.172.381	8.491.622.399	61
Provisi Kredit			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	571.574.227	306.280.141	(46)
Biaya Transaksi -/-			
Surat Berharga	0	0	0
Kredit yang Diberikan	0	0	0
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0	0
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0	0
Pendapatan Lainnya			
Pendapatan Jasa Transaksi	0	0	0
Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	326.766.453	92.826.399	(72)
Pemulihan CKPN	166.836.892	206.535.012	24
Dividen	0	0	0
Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
Keuntungan penjualan AYDA	0	0	0
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	110.763.895	9.166.666	(92)
Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	21.825.870	1.121.992.681	5.041
Beban Operasional	6.019.729.873	8.620.205.073	0
Beban Bunga			
Beban Bunga Kontraktual			
Tabungan	360.656.775	172.188.120	(52)
Deposito	666.691.342	705.346.320	6
Simpanan dari bank lain	251.290.362	495.500.516	97

PT BPR Prima Artha Sejahtera
Laporan Tahunan 2025

Pinjaman yang diterima			
Dari Bank Indonesia	0	0	0
Dari Bank Lain	0	0	0
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0	0
Lainnya	46.098.109	45.487.920	(1)
Biaya Transaksi			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0
Beban Cadangan Kerugian Nilai			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	139.544.425	687.352.700	393
Penyertaan Modal	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Beban Pemasaran	4.895.000	42.702.000	772
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum			
Beban Tenaga Kerja			
Gaji dan Upah	1.980.325.853	2.600.480.895	31
Honorarium	154.578.265	247.120.896	60
Lainnya	1.015.414.755	976.352.891	(4)
Beban Pendidikan dan Pelatihan	116.654.832	118.500.944	2
Beban Sewa			
Gedung Kantor	137.166.683	140.833.336	3
Lainnya	0	1.530.000	0
Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	209.580.935	288.353.270	38
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0	0
Beban Premi Asuransi	216.704.545	254.031.759	17
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	40.623.750	172.790.671	325
Beban Barang dan Jasa	692.893.989	859.373.591	24
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0	0
Kerugian Terkait Risiko Operasional			
Kecurangan internal	0	0	0
Kejahatan eksternal	0	0	0
Pajak-pajak	67.274.570	26.874.308	(60)
Beban Lainnya			
Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Kerugian dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0	0
Kerugian Penjualan AYDA	0	0	0
Kerugian Penurunan nilai AYDA	0	0	0

Lainnya	47.660.090	785.384.936	1.548
Laba (Rugi) Operasional	1.584.108.389	1.910.459.077	0
Pendapatan Non Operasional	9.406.566	46.314.178	0
Keuntungan Penjualan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Pemulihan Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	9.406.566	46.314.178	392
Beban Non Operasional	40.073.028	36.834.183	0
Kerugian Penjualan/Kehilangan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Kerugian Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	40.073.028	36.834.183	(8)
Laba (Rugi) Non Operasional	(30.666.462)	9.479.995	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.553.441.927	1.919.939.072	0
Taksiran Pajak Penghasilan	251.954.998	449.361.700	78
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	2.295.328	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.301.486.929	1.472.872.700	0
Penghasilan Komprehensif Lain			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0	0
Jumlah Pendapatan Komprehensif	0	0	0

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Tagihan Komitmen			
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0	0

Kewajiban Komitmen			
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	0
Tagihan Kontinjensi			
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian			
1) Bunga Kredit yang Diberikan	770.876.840	430.093.108	(44)
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Surat Berharga	0	0	0
4) Lainnya	0	0	0
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku			
1) Kredit yang Diberikan	2.836.724.366	4.630.392.635	63
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapus Buku	0	0	0
4) Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang Dihapus Buku	0	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	843.986.266	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Posi/Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun T-2	7.000.000.000	0	0	0	0	0	0	1.400.000.000	1.792.942.977	10.192.942.977
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	7.000.000.000	0	0	0	0	0	0	1.400.000.000	3.094.429.906	11.494.429.906
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Periode Berjalan											
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	7.000.000.000	0	0	0	0	0	0	1.400.000.000	2.849.366.567	11.249.366.567	

5. Laporan Arus Kas

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	5.524.600.348	8.663.063.162	57
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	244.807.774	213.453.742	(13)
Penerimaan beban klaim asuransi			
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	326.766.453	92.826.399	(72)
Pendapatan operasional lainnya	1.349.953.627	1.430.520.758	6
Pembayaran beban bunga	(1.199.385.440)	(1.370.243.269)	14
Beban gaji dan tunjangan			
Beban umum dan administrasi			
Beban operasional lainnya	(35.487.750)	(785.384.936)	2.113
Pendapatan non operasional lainnya	9.406.566	46.314.178	392
Beban non operasional lainnya	(40.073.028)	(36.834.183)	(8)
Pembayaran pajak penghasilan	0	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban			
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	6.869.945.168	6.986.550.638	2
Kredit yang diberikan	(8.610.993.121)	(5.422.708.764)	(37)
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Aset lain-lain	(270.627.380)	(165.357.169)	(39)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera	152.917.126	253.723.289	66
Tabungan	(2.024.058.917)	7.127.758.442	(452)
Deposito	0	0	0
Simpanan dari bank lain	2.700.000.000	1.900.000.000	(30)
Pinjaman yang diterima	0	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	240.768.647	0
Liabilitas lain-lain	0	48.279.607	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	229.100.740	12.430.910.459	5.326
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(91.088.340)	(1.082.490.725)	1.088
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0	0

Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(91.088.340)	(1.082.490.725)	1.088
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0	0
Pembayaran dividen	0	(1.500.000.000)	0
Penyesuaian lainnya	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	(1.500.000.000)	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	138.012.400	9.848.419.734	7.036
Kas dan setara Kas awal periode	167.990.250	306.002.650	82
Kas dan setara Kas akhir periode	306.002.650	223.692.150	(27)

C. LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

1. Laporan Akuntan Publik

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PRIMA ARTHA SEJAHTERA

LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2025

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2025 dan 2024	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3
Laporan Arus Kas Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendrik Syam
Alamat Kantor : Jl. Prof Moh. Yamin No. 66 Birobuli Utara, Palu Selatan, Kota Palu Sulawesi Tengah
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa kami:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Bertanggungjawab atas kesalahan penyajian atau ketidaksesuaian material yang ditemukan kemudian hari.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Palu, 31 Maret 2026
PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA



Hendrik Syam
Direktur Utama



Kantor Akuntan Publik Cahyadi dan Adhi

Izin Usaha KAP No. 170/MK/SK/2025
The Boulevard Office Tower 1st Floor D1,
Jl. H. Fachrudin No.5, Jakarta Pusat - 10250
Phone/Fax: 021-31991447
Email: admin@cacpa.id Website: cacpa.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
00019/2.1518/AU.8/07/1162-2/1/III/2026

Kepada Yth
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Prima Artha Sejahtera

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Prima Artha Sejahtera ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



Cahyadi & Adhi
Registered Public Accountants

Kantor Akuntan Publik Cahyadi dan Adhi

Izin Usaha KAP No. 170/MK/SK/2025
The Boulevard Office Tower 1st Floor D1,
Jl. H. Fachrudin No.5, Jakarta Pusat - 10250
Phone/Fax: 021-31991447
Email: admin@cacpa.id Website: cacpa.id


Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas koefektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hormat kami,
Kantor Akuntan Publik
Cahyadi dan Adhi

Cahyadi & Adhi


Annas Cahyadi, M.Sc, Ak, CA, CPA, CFI
NRAP: AP.1162



31 Maret 2026

AUDIT - TAX - CONSULTING

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Aset Lancar				
Kas	3a	223.692.150	306.002.650	306.002.650
Penempatan Pada Bank Lain	3b	9.930.730.234	6.986.550.638	6.986.550.638
Kredit Yang Diberikan	3c	30.285.200.426	24.862.491.662	24.862.491.662
Jumlah Aset Lancar		40.439.622.810	32.155.044.950	32.155.044.950
Aset Tetap				
Harga Perolehan	3d	6.328.080.876	5.420.514.851	5.420.514.851
Akumulasi Penyusutan		(2.775.049.136)	(2.527.140.034)	(2.527.140.034)
Nilai Buku		3.553.031.740	2.893.374.817	2.893.374.817
Aset Pajak Tangguhan		40.949.994	38.654.666	-
Aset Lain - Lain	3e	1.067.193.280	726.911.411	726.911.411
TOTAL ASET		45.100.797.824	35.813.985.844	35.775.331.178
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas				
Kewajiban Segera	3f	566.257.846	312.534.557	312.534.557
Simpanan	3g	24.615.440.717	17.487.682.275	17.487.682.275
Simpanan Dari Bank Lain	3h	8.338.000.000	6.438.000.000	6.438.000.000
Kewajiban Imbalan Pascakerja	3i	240.768.647	256.590.705	-
Kewajiban Lain-lain	3j	90.964.047	42.684.440	42.684.440
Jumlah		33.851.431.257	24.537.491.977	24.280.901.272
Ekuitas				
Modal Saham	3k	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000
Cadangan Umum		1.400.000.000	1.400.000.000	1.400.000.000
Saldo Laba		2.849.366.567	2.876.493.867	3.094.429.906
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	-
Jumlah Ekuitas		11.249.366.567	11.276.493.867	11.494.429.906
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		45.100.797.824	35.813.985.844	35.775.331.178

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga	4a	8.793.863.251	5.682.310.408
Beban Bunga	4b	(1.418.522.876)	(1.196.412.181)
Pendapatan Provisi Dan Administrasi	4c	306.280.141	571.574.227
Pendapatan Operasional Lainnya	4d	1.430.520.758	1.349.953.627
Jumlah Pendapatan Operasional - Bersih		9.112.141.274	6.407.426.081
Beban Operasional			
Beban Kerugian	4e	687.352.700	139.544.425
Beban Pemasaran	4f	42.702.000	4.895.000
Beban Tenaga Kerja	4g	3.823.954.682	3.150.318.873
Beban Pendidikan dan Pelatihan	4h	118.500.944	116.654.832
Beban Sewa	4i	142.363.336	137.166.683
Beban Penyusutan	4j	288.353.270	209.580.935
Beban Asuransi	4k	254.031.759	216.704.545
Beban Pemeliharaan	4l	172.790.671	40.623.750
Beban Barang Dan Jasa	4m	859.373.591	692.893.989
Beban Pajak (Non Pajak Penghasilan)	4n	26.693.959	67.274.570
Beban Operasional Lainnya	4o	785.384.936	47.660.090
Jumlah Beban Operasional		7.201.501.848	4.823.317.692
LABA/(RUGI) OPERASIONAL		1.910.639.426	1.584.108.389
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	4p	46.314.178	9.406.566
Beban Non Operasional		(36.834.183)	(40.073.028)
Total Pendapatan dan Beban Non Operasional		9.479.995	(30.666.462)
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.920.119.421	1.553.441.927
Pajak Penghasilan	5	449.542.049	251.954.998
Pajak Tangguhan		(2.295.328)	
LABA/(RUGI) BERSIH		1.472.872.700	1.301.486.929
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Surplus/Defisit Revaluasi Aset Tetap		-	-
Perubahan Nilai Wajar Investasi		-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif		-	-
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF		1.472.872.700	1.301.486.929

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah
Per 31 Desember 2023	7.000.000.000	1.400.000.000	1.792.942.977	10.192.942.977
Laba Tahun 2024			1.301.486.929	1.301.486.929
Per 31 Desember 2024	7.000.000.000	1.400.000.000	3.094.429.906	11.494.429.906
Penggunaan Laba			(1.500.000.000)	(1.500.000.000)
Koreksi Laba Ditahan*			(217.936.039)	(217.936.039)
Laba Tahun 2025			1.472.872.700	1.472.872.700
Per 31 Desember 2025	7.000.000.000	1.400.000.000	2.849.366.567	11.249.366.567

*Catatan nomor 6

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	8.663.063.162	5.524.600.348
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	213.453.742	244.807.774
Pembayaran beban bunga	(1.370.243.269)	(1.199.385.440)
Pendapatan operasional lainnya	1.430.520.758	1.349.953.627
Beban operasional lainnya	(785.384.936)	(35.487.750)
Beban gaji dan tunjangan	(3.823.954.662)	(3.150.318.873)
Beban umum dan administrasi	(2.967.865.400)	(1.618.351.813)
Pembayaran dividen	(1.500.000.000)	-
Pendapatan non operasional	46.314.178	9.406.566
Beban non operasional	(36.834.183)	(40.073.028)
Penurunan/(kenaikan) aset operasional:		
Penempatan Pada Bank Lain	6.986.550.638	6.869.945.168
Kredit yang diberikan	(5.422.708.764)	(8.610.993.121)
Aset lain-lain	(165.357.169)	(270.627.380)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukuk:	92.826.399	326.766.453
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	253.723.289	152.917.126
Simpanan	7.127.758.442	(2.024.058.917)
Simpanan dari bank lain	1.900.000.000	2.700.000.000
Liabilitas imbalan kerja	240.768.647	-
Liabilitas lain-lain	48.279.607	-
Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	10.930.910.459	229.100.740
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(1.082.490.725)	(91.088.340)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
Pembelian/penjualan surat berharga	-	-
Penyesuaian lainnya	-	-
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(1.082.490.725)	(91.088.340)
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran pinjaman subordinasi	-	-
Penerimaan/pembayaran modal pinjaman	-	-
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	9.848.419.734	138.012.400
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	306.002.650	167.990.250
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	10.154.422.384	306.002.650
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	223.692.150	306.002.650
Penempatan Pada Bank Lain	9.930.730.234	-
Jumlah	10.154.422.384	306.002.650

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Artha Sejahtera (sebelumnya bernama PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Artha Sejahtera) didirikan berdasarkan akta notaris Nomor 18 tanggal 08 Juli 2009 oleh Notaris Etha Malipungi, SH. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32481.AH.01.01 Tahun 2009.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Nomor 137 tanggal 22 Desember 2025 oleh Notaris Baso Mappatoba, SH, M.Kn., di Palu tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dengan beberapa agenda dan telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0001726 tanggal 07 Januari 2026.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan perusahaan adalah melaksanakan fungsi sebagai Bank Perkreditan Rakyat (KLBI 64131) yaitu melaksanakan kegiatan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberikan kredit berskala kecil dalam dalam jangka pendek kepada masyarakat.

c. Tempat dan Kedudukan

Kantor pusat PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Artha Sejahtera terletak di Jalan Prof. Moh. Yamin No. 66 Kota Palu dengan 1 (satu) kantor Cabang terletak di Beteleme, Morowali Utara serta 1 (satu) Kantor Kas terletak di JL. Trans Sulawesi, Desa Malores, Kec. Petasia Timur, Morowali Utara.

d. Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Nomor 34, tanggal 21 Oktober 2016 oleh notaris Charles, SH., M.Kn jumlah saham adalah 140 lembar saham dengan nominal Rp 7.000.000.000,-. Komposisi kepemilikan saham sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase	Nilai Nominal
Tuan Patana Rante Toding	21	15%	1.050.000.000
Tuan Paul Dasan Andi Lolo	21	15%	1.050.000.000
Tuan Michael The	21	15%	1.050.000.000
Ny. Imelda Chandry	21	15%	1.050.000.000
Tuan Ambrosius Salim	21	15%	1.050.000.000
Tuan Kristian Seleng	35	25%	1.750.000.000
Jumlah	140	100%	7.000.000.000

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Paul Dasan Andi Lolo

Komisaris : Dewa Ketut Renata

Direktur

Direktur Utama : Hendrik Syam

Direktur Operasional & Kepatuhan : Novi Silfia Yusnita

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Direksi menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT BPR Prima Artha Sejahtera disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual kecuali agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman dicatat sebesar baki

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi

c. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam

BPR menggunakan berbagai teknik untuk mengevaluasi penurunan nilai, baik secara individual maupun kolektif. Dalam memilih dan menggunakan teknik evaluasi penurunan nilai, BPR mempertimbangkan analisis biaya dan manfaat serta ketersediaan informasi dan data historis.

Evaluasi terhadap penurunan nilai tidak hanya didasarkan pada suatu pendekatan atau metode yang bersifat standar (*prescriptive rules/formula*) tetapi juga didasarkan pada *experienced credit judgment* oleh pihak yang memiliki kompetensi dan kewenangan mengingat pengalaman kerugian historis maupun data yang dapat diobservasi bersifat terbatas atau mungkin tidak sepenuhnya relevan dengan kondisi saat ini.

Tahun buku 2025, bank masih menggunakan tarif *peer group* dalam perhitungan CKPN sesuai dengan ketentuan OJK.

e. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Bank dapat mengambil alih agunan untuk mempercepat penyelesaian Pembiayaan yang memiliki kualitas macet.

Bank wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih. Bank wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi Bank, dengan ketentuan:

- 1) dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPRS mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian;
- 2) dalam hal nilai AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, BPRS mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut paling banyak sebesar kerugian penurunan nilai yang telah diakui;
- 3) dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPRS tidak dapat mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi.

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK EP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah	-
Gedung	20 Tahun
Kendaraan Bermotor	4 - 8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

h. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui sebagai "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup komisi, provisi yang material, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

i. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank mengakui

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

j. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, dan bonus.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003") serta perubahannya.

Bank mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Bank mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Bank mengakui perubahan kewajiban imbalan pascakerja tahun berjalan dalam laporan laba rugi

k. Transaksi Hubungan Istimewa (Pihak Terkait)

Bank mengungkapkan transaksi pembiayaan, simpanan, serta transaksi lain terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa (pihak terkait) berdasarkan kriteria yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Bata Maksimum Pemberian Kredit bagi BPR.

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

a. Kas

Saldo kas Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas Kantor Pusat	160.866.000	276.310.700
Kas Kantor Cabang	62.826.150	29.691.950
Jumlah	<u>223.692.150</u>	<u>306.002.650</u>

b. Penempatan Pada Bank Lain

Saldo penempatan pada bank lain Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tabungan		
Bank Sulteng	405.907.357	523.646.737
Bank Syariah Indonesia	676.450.974	20.753.489
Bank Mandiri	72.942.267	1.324.281.830
Bank BPR Modern Express	1.671.355	-
Bank BPR Palu Anugerah	100.000.000	-
Bank BPR Niji	-	27.843
Sub Jumlah Tabungan	<u>1.256.971.953</u>	<u>1.868.709.899</u>
Giro		
Bank Mandiri	1.788.801.842	134.576.278
Bank Sulteng	2.195.010.440	295.341.757
Bank Central Asia	345.338.450	759.995.869
Bank Danamon	132.589.478	-
Bank Syariah Indonesia	199.868.658	-
Bank SMBC	402.301.391	-
Bank Rakyat Indonesia	743.174.397	461.202.309
Bank Negara Indonesia	258.791.789	466.724.526
Bank Permata	357.881.836	-
Sub Jumlah Giro	<u>6.423.758.281</u>	<u>2.117.840.739</u>
Deposito		
BPR Modern Express	750.000.000	1.000.000.000
BPR Binarta Luhur	500.000.000	-
BPR Prismaesa Sejahtera	250.000.000	500.000.000
BPR Putra Niaga Mandiri	-	500.000.000
BPR Syariah Khairan Inti Amanah	750.000.000	1.000.000.000
Sub Jumlah Deposito	<u>2.250.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	<u>9.930.730.234</u>	<u>6.986.550.638</u>
CKPN - Penempatan pada Bank Lain	-	-
Jumlah	<u>9.930.730.234</u>	<u>6.986.550.638</u>

Seluruh penempatan deposito pada bank lain Per 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan penempatan jangka pendek (kurang dari 3 bulan).

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

c. Kredit Yang Diberikan

Saldo kredit yang diberikan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan Jenis Kredit

	2025	2024
Kredit Usaha	2.171.116.676	2.565.824.824
Kredit Multi Guna	28.026.436.559	23.282.110.131
Kredit Mikro Prima	437.214.010	-
Kredit Investasi	380.155.463	-
Jumlah	31.014.922.708	25.847.934.955
KYD - Provisi	(257.863.300)	(177.948.681)
KYD - Administrasi	-	(181.023.310)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(29.826.333)	(107.022.361)
CKPN - Kredit Yang Diberikan	(442.032.649)	(519.448.941)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	30.285.200.426	24.862.491.662

2) Berdasarkan Kualitas Kredit

	2025	2024
L - Lancar	26.754.305.493	22.277.365.464
DPK - Dalam Perhatian Khusus	3.134.889.373	2.052.028.457
KL - Kurang Lancar	112.735.530	91.063.860
D - Diragukan	740.493.323	582.376.760
M - Macet	272.498.989	845.100.414
Jumlah	31.014.922.708	25.847.934.955
KYD - Provisi	(257.863.300)	(177.948.681)
KYD - Administrasi	-	(181.023.310)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(29.826.333)	(107.022.361)
CKPN - Kredit Yang Diberikan	(442.032.649)	(519.448.941)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	30.285.200.426	24.862.491.662

3) Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2025	2024
Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan	35.506.356	479.353.621
Industri pengolahan	7.748.634	-
Perdagangan besar dan eceran	1.763.437.833	1.217.445.058
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	16.624.999
Bukan lapangan usaha lainnya	28.287.211.097	22.165.776.798
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	486.028.647	411.901.124
Aktivitas Jasa	394.627.922	301.277.807
Real Estate Lainnya	40.362.219	-
Kegiatan Usaha yang belum Jelas Batasannya	-	1.255.555.548
Jumlah	31.014.922.708	25.847.934.955
KYD - Provisi	(257.863.300)	(177.948.681)
KYD - Administrasi	-	(181.023.310)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(29.826.333)	(107.022.361)
CKPN - Kredit Yang Diberikan	(442.032.649)	(519.448.941)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	30.285.200.426	24.862.491.662

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

c. Kredit Yang Diberikan

Saldo kredit yang diberikan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

4) Hubungan dengan Bank

	2025	2024
Pihak Terkait	413.267.674	292.291.666
Pihak Tidak Terkait	30.601.655.034	25.555.643.289
Jumlah	31.014.922.708	25.847.934.955
KYD - Provisi	(257.863.300)	(177.948.681)
KYD - Administrasi	-	(181.023.310)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(29.826.333)	(107.022.361)
CKPN - Kredit Yang Diberikan	(442.032.649)	(519.448.941)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	30.285.200.426	24.862.491.662

d. Aset Tetap

Saldo aset tetap Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
- Tanah	1.203.590.419	-	-	1.203.590.419
- Bangunan	2.141.436.975	-	-	2.141.436.975
- Renovasi Gedung Kantor	219.765.000	225.131.875	-	444.896.875
- Kendaraan	862.468.087	467.283.710	-	1.329.751.797
- Inventaris kantor	993.254.370	215.150.440	-	1.208.404.810
Jumlah	5.420.514.851	907.566.025	-	6.328.080.876
Akumulasi Penyusutan:				
- Bangunan	(1.083.210.216)	(103.502.899)	-	(1.186.713.115)
- Renovasi Gedung Kantor	(54.439.938)	(17.554.618)	-	(71.994.556)
- Kendaraan	(611.095.184)	(50.649.090)	-	(661.744.254)
- Inventaris kantor	(778.394.716)	(76.202.495)	-	(854.597.211)
Jumlah	(2.527.140.034)	(247.909.102)	-	(2.775.049.136)
Nilai Buku	2.893.374.817			3.553.031.740
2024				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
- Tanah	1.203.590.419	-	-	1.203.590.419
- Bangunan	2.141.436.975	-	-	2.141.436.975
- Renovasi Gedung Kantor	219.765.000	-	-	219.765.000
- Kendaraan	862.468.087	-	-	862.468.087
- Inventaris kantor	902.166.030	91.088.340	-	993.254.370
Jumlah	5.329.426.511	91.088.340	-	5.420.514.851

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

d. Aset Tetap (Lanjutan)

Keterangan	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan:				
- Bangunan	(976.138.368)	(107.071.848)	-	(1.083.210.216)
- Renovasi Gedung Kantor	(43.451.694)	(10.988.244)	-	(54.439.938)
- Kendaraan	(571.920.168)	(39.174.996)	-	(611.095.164)
- Inventaris kantor	(825.198.869)	-	(46.804.153)	(778.394.716)
Jumlah	(2.416.709.099)	(157.235.088)	(46.804.153)	(2.527.140.034)
Nilai Buku	<u>2.912.717.412</u>			<u>2.893.374.817</u>

e. Aset Lain-Lain

Saldo aset lain - lain Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	575.071.122	444.271.033
BMHT DEP. Pada ABA	-	7.304.794
Pajak Dibayar Dimuka - Pajak Badan	-	86.006.931
BDD Biaya Umum - Sewa Gedung Kantor	34.750.014	48.750.000
BDD Biaya Umum - Sewa Rmh Dinas Dir	-	89.166.681
BDD Biaya Umum - Renovasi Gedung	-	1.244.000
BDD Biaya Umum - Lainnya	5.126.678	24.888.900
BDD Biaya Umum - Iuran LPS	5.199.206	-
BDD Biaya Umum - ACP Kacab Kodal	6.222.231	-
Rupa-Rupa Aktiva Lainnya - ...	-	17.411.272
Persediaan Meterai	2.140.000	570.000
Pembelian Inventaris	53.100.000	-
Investasi Emas	66.517.849	-
Pra Operasional	295.924.700	-
Buy Back	15.843.680	-
Rupa-Rupa Aktiva Lainnya - Proses GS	7.297.800	7.297.800
Jumlah	<u>1.067.193.280</u>	<u>726.911.411</u>

Pada akun Beban Pra Operasional per 31 Desember 2025 terdapat biaya yang belum direklasifikasi karena kantor cabang yang direncanakan belum beroperasi sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Biaya tersebut terdiri dari:

- 1) Biaya Dibayar Dimuka Kantor Cabang sebesar Rp121.000.000.
- 2) Aset Tetap sebesar Rp174.924.700.

Biaya dan aset tersebut akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah kantor cabang mulai beroperasi.

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

f. Kewajiban Segera

Saldo kewajiban segera Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kewajiban pajak:		
Pajak - PPH Pasal 21	35.775.906	9.185.153
Pajak - PPH Pasal 23/Dep	12.259.272	9.007.765
Pajak - PPH Pasal 23/Tab	1.772.314	3.276.111
Pajak - PPH Pasal 23	36.680	27.464
Pajak - PPH Pasal 21 Jasa Penagihan	259.268	462.738
Pajak - PPH Pasal 23 Maintenance Syst	70.000	140.000
Hutang pajak 29	-	-
Kewajiban lainnya:		
Kewajiban Lainnya-TITIPAN JASINDO	-	2.844.430
Kewajiban Lainnya-BPJS Ketenagakerjaan	38.846.386	4.184.103
Kewajiban Lainnya-TITIPAN(klaim,dll	18.196.206	46.813.630
Kewajiban Lain - Survey AO	-	1.500.000
Kewajiban Lainnya-BPJS Kesehatan	-	1.447.609
Kewajiban Lainnya- TITIPAN Notaris	88.952.380	88.661.920
Kewajiban Lainnya- Titipan Asuransi BPJS TK	3.587.700	-
Kewajiban Lainnya- Titipan Setoran Nasabah	5.226.667	-
Kewajiban Lainnya- TITIPAN Premi KBRU	128.966.995	143.482.210
Kewajiban Lainnya- TITIPAN THR	14.757.364	-
Kewajiban Lainnya - Titipan Jiwasraya	-	1.501.424
Kewajiban Lainnya- TITIPAN Lainnya	204.721.406	-
Kewajiban Lainnya- TITIPAN Cadangan Bonus	12.829.302	-
Jumlah	<u>566.257.846</u>	<u>312.534.557</u>

g. Simpanan

Saldo simpanan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tabungan		
Tabungan Prima	4.123.390.630	3.016.590.933
TabunganKU	5.777.474.830	5.270.153.979
Tabungan Sempel	24.180.616	850.867
Tabungan SEMOK - Biaya Transaksi	87.006.479	-
Tabungan PAS (Pasti Ada Surprise)	88.149.172	-
Jumlah Tabungan	<u>10.100.201.727</u>	<u>8.287.595.779</u>
Deposito		
Deposito Berjangka 1 Bulan	10.393.573.587	6.537.469.238
Deposito Berjangka 3 Bulan	2.711.926.878	1.845.000.000
Deposito Berjangka 6 Bulan	705.038.278	453.117.258
Deposito Berjangka 12 Bulan	704.700.247	364.500.000
Jumlah Deposito	<u>14.515.238.990</u>	<u>9.200.086.496</u>
Jumlah Simpanan	<u>24.615.440.717</u>	<u>17.487.682.275</u>

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

h. Simpanan dari Bank Lain

Saldo simpanan dari Bank lain Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Deposito dari Bank Lain (1 Bulan)	8.338.000.000	6.438.000.000
Jumlah	<u>8.338.000.000</u>	<u>6.438.000.000</u>

i. Kewajiban Imbalan Pascakerja

Saldo simpanan dari kewajiban imbalan pascakerja Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025	01 Jan 2025	31 Des 2024
Nilai Kini Kewajiban Aktuarial	374.030.189	386.414.215	-
Saldo Jaminan Pensiun (BPJSTK)	(133.261.542)	(129.823.510)	-
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	<u>240.768.647</u>	<u>256.590.705</u>	-

Bank mengakui kewajiban per 31 Desember 2025 atas imbalan pascakerja bagi karyawan sesuai peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan/ Kewajiban tersebut dihitung secara self assesment tanpa menggunakan aktuaris eksternal. Kewajiban diukur menggunakan metode Project Unit Credit dengan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Usia Pensiun	56 Tahun
Probabilitas Pengunduran Diri Sukarela	70%
Kenaikan Gaji Tahunan	2%
Tingkat Diskonto	8%
Mortalitas	TMI IV

j. Kewajiban Lain-lain

Saldo kewajiban lain-lain Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
BMHD Sudah Jatuh Tempo:		
UB SJT deposito 1 bulan	6.027.288	-
UB SJT deposito 3 bulan	2.184.547	-
UB SJT deposito 6 bulan	197.260	-
UB SJT deposito 12 bulan	33.972	-
BMHD Belum Jatuh Tempo:		
BMHD Dep Berjangka 1 Bln	30.752.136	22.349.719
BMHD Dep Berjangka 3 Bln	5.934.159	5.840.442
BMHD Dep Berjangka 6 Bln	1.301.127	1.212.299
BMHD Dep Berjangka 12 Bln	1.284.997	265.043
BMHD Dep Antar Bank 1 Bln	43.248.561	13.016.937
Jumlah	<u>90.964.047</u>	<u>42.684.440</u>

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

k. Ekuitas

Saldo ekuitas Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Modal Disetor	7.000.000.000	7.000.000.000
Cadangan Umum	1.400.000.000	1.400.000.000
Laba / Rugi Tahun Lalu	1.376.493.867	1.792.942.977
Laba / Rugi Tahun Berjalan	1.472.872.700	1.301.486.929
Jumlah Ekuitas	<u>11.249.366.567</u>	<u>11.494.429.906</u>

Susunan Pemegang Saham Per 31 Desember 2025 dan 2024 dijelaskan pada Catatan 1 (d) atas laporan keuangan ini.

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

a. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Bunga PPBL:		
Giro	33.892.956	38.121.846
Tabungan	11.768.704	1.498.469
Deposito	256.579.192	366.517.712
Pendapatan Bunga Kredit:		
Pendapatan Bunga KYD Kredit Usaha	819.851.577	584.905.304
Pendapatan Bunga KYD Multi Guna	7.605.423.567	4.691.267.077
Pendapatan Bunga KYD KYD Kredit Mikro Prima	39.535.798	-
Pendapatan Bunga KYD KYD Kredit Investasi	26.811.457	-
Jumlah	<u>8.793.863.251</u>	<u>5.682.310.408</u>

b. Beban Bunga

Beban bunga tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tabungan:		
Biaya Bunga Tabungan Prima	29.518.563	13.113.010
Biaya Bunga TabunganKu	141.437.417	219.201.414
Biaya Bunga Tabungan Simpel	239.849	17.944
Biaya Bunga Tabungan PAS(Pasti Ada Surprise)	285.309	-
Biaya Bunga Tabungan Simpel	706.982	-
Deposito:		
Biaya Bunga Dep Berjangka 1 Bln	485.139.569	512.712.278
Biaya Bunga Dep Berjangka 3 Bln	156.661.941	112.080.003
Biaya Bunga Dep Berjangka 6 Bln	27.625.685	26.368.854
Biaya Bunga Dep Berjangka 12 Bln	35.919.125	15.530.207
Bng Kpd Bank Lain - Deposito Bank	495.500.516	251.290.362
Lainnya:		
Biaya Bunga LPS	45.487.920	46.098.109
Jumlah	<u>1.418.522.876</u>	<u>1.196.412.181</u>

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

c. Pendapatan Provisi dan Administrasi

Pendapatan provisi dan administrasi tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Provisi KYD Kredit Usaha	178.959.281	102.548.120
Pendapatan Provisi KYD Multi Guna	125.942.611	-
Pendapatan Provisi KYD KYD Kredit Mikro Prima	1.378.249	-
Pendapatan Adm Kredit	-	469.026.107
Jumlah	306.280.141	571.574.227

d. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	92.826.399	326.766.453
Pendapatan Pemulihan CKPN	206.535.012	166.836.892
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	9.166.666	110.763.895
Lainnya:		
POL: Sanksi atau Denda Kredit	72.661.702	-
POL: Administrasi Simpanan	20.004	-
POL: Denda pinalty	324.494.432	723.760.517
POL: Adm. Penutupan Tabungan	582.430	-
POL: Adm. Pencairan Kredit	617.703.072	-
Pendapatan Oprasional Lainnya	-	21.825.870
POL: Selisih Kas Lebih	50.037	-
POL: Lain-Lainnya	75.204.961	-
POL: Pendapatan Asuransi Lainnya	13.798.888	-
POL: Lainnya Buy Back	1.655.097	-
POL: Imbalan Pascakerja	15.822.058	-
Jumlah	1.430.520.758	1.349.953.627

e. Beban Kerugian

Beban kerugian tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	38.581.403
Beban CKPN Penempatan ABA	-	5.666.639
Beban CKPN Kredit	687.352.700	95.296.383
Jumlah	687.352.700	139.544.425

f. Beban Pemasaran

Beban pemasaran tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Promosi	42.202.000	4.895.000
Beban Edukasi dan Literasi Keuangan	500.000	-
Jumlah	42.702.000	4.895.000

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

g. Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
BTK: Gaji Pokok Pegawai	2.447.373.704	1.980.325.853
BTK: Tunjangan Hari Raya	152.920.291	177.247.544
BTK: Tunjangan Kesehatan	186.900	-
BTK: Honorarium Dewan pengawas	247.120.896	154.578.265
BTKL: Uang Lembur	3.360.000	-
BTKL: Pakaian Kerja	23.199.504	15.812.682
BTKL: Outsourcing	227.900.341	198.129.623
BTKL: Tunjangan Transportasi	50.000	-
BTKL: Uang Makan	48.017.000	37.880.000
BTKL: Fee Marketing dan Penagihan	64.451.560	96.853.365
BTKL: Pesangon/Penghargaan	283.824.927	349.480.989
BTKL: By Kebersihan	20.550.000	2.419.250
BTKL: Bonus Tahunan	304.999.559	137.141.302
BTKL: Survey AO/OTS	-	450.000
BTKL: Imbalan Pascakerja	-	-
Jumlah	<u>3.823.954.682</u>	<u>3.150.318.873</u>

h. Beban pendidikan dan pelatihan:

Beban pendidikan dan pelatihan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pendidikan dan pelatihan	<u>118.500.944</u>	<u>116.654.832</u>
Jumlah	<u>118.500.944</u>	<u>116.654.832</u>

i. Beban Sewa

Beban sewa untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya Sewa Gedung Kantor	<u>103.166.667</u>	<u>45.000.000</u>
Biaya Sewa-Pajak Kacab	-	14.499.999
Biaya Sewa Gedung KKAS	-	10.000.016
Biaya Sewa MES KKAS	19.000.000	10.000.000
Biaya Sewa-Pajak KKAS	-	1.000.016
Biaya Sewa Gedung Kacab Kodol	18.666.669	37.999.992
Biaya - ACP Kacab Kodol	-	18.666.660
Biaya Sewa Kendaraan Kantor	1.530.000	-
Jumlah	<u>142.363.336</u>	<u>137.166.683</u>

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(Lanjutan)

j. Beban Penyusutan

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Penyusutan - Bangunan	103.502.899	107.071.848
Beban Penyusutan - Peralatan dan Perlengkapan	116.646.663	52.345.847
Beban Penyusutan - Kendaraan	50.649.090	39.174.996
Beban Penyusutan - Renovasi Gedung	17.554.618	10.988.244
Jumlah	<u>288.353.270</u>	<u>209.580.935</u>

k. Beban Asuransi

Beban asuransi tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban BPJS Ketenagakerjaan	144.847.307	123.939.491
Beban BPJS Kesehatan	89.002.514	79.575.971
Beban Asuransi Cash In Safe	1.550.000	1.150.000
Beban Premi Ass. Kendaraan	10.716.238	5.141.500
Beban Premi Asuransi Gedung	7.915.700	6.432.583
Beban Asuransi Case In Transit	-	465.000
Jumlah	<u>254.031.759</u>	<u>216.704.545</u>

l. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pemeliharaan Gedung kantor	39.928.500	1.665.000
Pemeliharaan Inventaris Kantor	20.576.750	17.913.500
Pemeliharaan Kendaraan Dinas	68.899.143	10.426.000
Pemeliharaan Alat Listrik dan Agregat	39.435.600	6.454.250
Pemeliharaan dan Perbaikan Ban	3.950.678	4.165.000
Jumlah	<u>172.790.671</u>	<u>40.623.750</u>

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(Lanjutan)

m. Beban Barang dan Jasa

Beban barang dan jasa tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
BJ: Air dan Listrik	74.083.250	56.114.500
BJ: Telepon dan Fax	70.627.048	57.581.419
BJ: Perjalanan Dinas	106.376.163	138.837.913
BJ: Kantor Barang Cetak	23.050.000	11.043.000
BJ: Kantor Alat Tulis	52.119.850	44.855.700
BJ: Rumah Tangga Kantor	27.216.550	21.670.450
BJ: Bahan Bakar Minyak	93.754.860	70.695.348
BJ: Benda Pos/Pengiriman	3.423.405	3.482.780
BJ: Makanan & Minuman	15.549.000	10.892.400
BJ: Peralatan/Perlengkapan Kntnr	12.837.055	8.978.000
BJ: Maintenance System	69.063.000	93.920.000
BJ: Surat Kabar Buku & majalah	353.270	4.000.000
BJ: Keamanan	22.100.000	20.400.000
BJ: Jasa Penagihan/DebtColector	119.611.763	70.201.203
BJ: Materai	9.040.000	3.110.000
BJ: J.Penilaian Aset/By Perkara	-	6.338.050
BJ: Retribusi,Iuran & Izin Lain	958.000	734.000
BJ: Entertainment	31.003.925	7.968.000
BJ: Administrasi lain	977.400	1.497.900
BJ: Notaris /Konsultan/Jaminan	4.500.000	21.250.000
BJ: Rapat/RUPS	2.233.700	2.201.835
BJ: Audit	25.000.000	25.018.000
BJ: Telepon u/E-KTP	8.810.000	7.100.000
BJ: Adm. Bank	14.477.752	4.803.491
BJ: Penagihan & Service Nasabah	-	200.000
BJ: Biaya Perjalanan Dinas Pegawai	63.222.600	-
BJ: Cek & Meterai Bank Lain	435.000	-
BJ: Lain-lainnya	550.000	-
BJ: Jasa Pengacara	8.000.000	-
Jumlah	<u>859.373.591</u>	<u>692.893.989</u>

n. Beban Pajak-Pajak

Beban pajak (non pajak penghasilan) tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pajak Kendaraan	10.588.081	11.592.600
Beban Pajak Promosi	2.354.250	330.000
Beban Pajak Badan	-	55.351.970
Beban Pajak Lainnya	13.751.628	-
Jumlah	<u>26.693.959</u>	<u>67.274.570</u>

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

o. Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
BOL: Kegiatan Tahunan	109.902.285	35.487.750
BOL: By.Kerugian Klaim	-	12.172.340
BOL: Tunjangan Hari Raya	40.957.993	-
BOL: Selisih Kas Kurang	195	-
BOL: Lainnya	423.369.279	-
BOL: Pra Cabang Morowali	211.155.184	-
Jumlah	785.384.936	47.660.090

p. Pendapatan dan Beban Non Operasional

Pendapatan dan (beban) non operasional tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
Klaim Ganti Rugi	-	-
Pendapatan Non Operasional Lainnya	46.314.178	9.406.566
Jumlah Pendapatan Non Operasional	46.314.178	9.406.566
Beban Non Operasional		
BNO: Lainnya	(660.000)	(500.000)
BNO: Lainnya-Sumbangan Donasi	(8.750.000)	(2.950.000)
BNO: Lainnya-luran BMPD&Perbarindo	(8.250.000)	(9.000.000)
BNO: Lainnya-DENDA	(1.370.000)	(12.098.800)
BNO: Lainnya-Tahunan OJK	(17.804.183)	(15.524.228)
Jumlah Beban Non Operasional	(36.834.183)	(40.073.028)
Jumlah	9.479.995	(30.666.462)

5. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Peredaran Usaha	10.576.978.328	7.613.244.828
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1.920.119.421	1.553.441.927
Koreksi Fiskal:		
POL: Imbalan Pascakerja	(15.822.058)	-
BNO: Lainnya	-	2.950.000
Beban Pajak Badan	-	55.351.970
Beban Lainnya - Sumbangan Donasi	8.750.000	-
BJ: Entertainment	31.003.925	7.968.000
BJ: Surat Kabar Buku & majalah	353.270	4.000.000
BJ: Makanan & Minuman	15.549.000	10.892.400
Beban Uang Makan	48.017.000	37.880.000
Laba Kena Pajak	2.007.970.558	1.672.484.297
Laba Kena Pajak (Dibulatkan)	2.007.970.000	1.672.484.000

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

5. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bagian Laba (Pasal 31e)	911.248.534	618.015.980
Bagian Laba (Pasal 17)	1.096.721.466	1.054.468.020
PPH atas Laba (Pasal 31e)	100.237.339	135.963.516
PPH atas Laba (Pasal 17)	241.278.722	115.991.482
Beban Pajak Penghasilan	341.516.061	251.954.998
Kredit Pajak Penghasilan	350.822.925	337.961.929
Pajak Penghasilan (Lebih)/Kurang Bayar	<u>(9.306.864)</u>	<u>(86.006.931)</u>

Berdasarkan perhitungan beban pajak tahun berjalan, jumlah kredit pajak penghasilan (PPH Pasal 25) yang telah dibayarkan oleh perusahaan lebih besar dari jumlah beban pajak perusahaan sehingga terdapat kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp9.306.864. Manajemen belum memutuskan tindak lanjut atas kelebihan pembayaran tersebut.

Pajak Tangguhan

Rekonsiliasi saldo aset/(kewajiban) pajak tangguhan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal	Manfaat/(Beban) Pajak Tangguhan	Saldo Akhir
Kewajiban Imbalan Pascakerja	38.654.666	2.295.328	40.949.994
Jumlah	<u>38.654.666</u>	<u>2.295.328</u>	<u>40.949.994</u>

Beban/(Manfaat) pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak efektif atas perbedaan temporer pengakuan beban berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

6. PENYESUAIAN SALDO AWAL ATAS PENERAPAN SAK EP

Mulai tanggal 1 Januari 2025, Entitas menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif sesuai dengan ketentuan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama dan dilakukan secara retrospektif terbatas terhadap saldo awal. Sehubungan dengan penerapan SAK EP tersebut, Entitas melakukan penyesuaian atas saldo awal aset, liabilitas, dan ekuitas per 1 Januari 2025 agar sesuai dengan kebijakan akuntansi berdasarkan SAK EP.

Penyesuaian saldo awal terutama disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- Penyesuaian pengakuan dan pengukuran saldo aset pajak tangguhan
- Penyesuaian atas akun laba ditahan sebagai dampak kumulatif penerapan awal standar.

Pos-Pos yang terdampak dari Penyesuaian Awal

Uraian	Sebelum Penyesuaian	Penyesuaian	Setelah Penyesuaian
Aset Pajak Tangguhan	-	38.654.666	38.654.666
Kewajiban Imbalan Pascakerja	-	256.590.705	256.590.705
Laba (Rugi) Tahun lalu	1.594.429.906	(217.936.039)	1.376.493.867

PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

7. REKENING ADMINISTRATIF

Saldo rekening administratif Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian:	-
a. Bunga kredit yang diberikan	430.093.108
b. Bunga penempatan pada bank lain	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-
Penerusan kredit (Channelling)	-
Aset produktif yang dihapusbukukan	-
a. Kredit yang Diberikan	3.786.406.369
b. Penempatan pada Bank Lain	-
c. Pendapatan Bunga Atas Kredit Hapusbuku	843.986.266
d. Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain	-
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-
Lain-lain yang bersifat administratif:	-
a. Komitmen	-
b. Kontinjensi	-

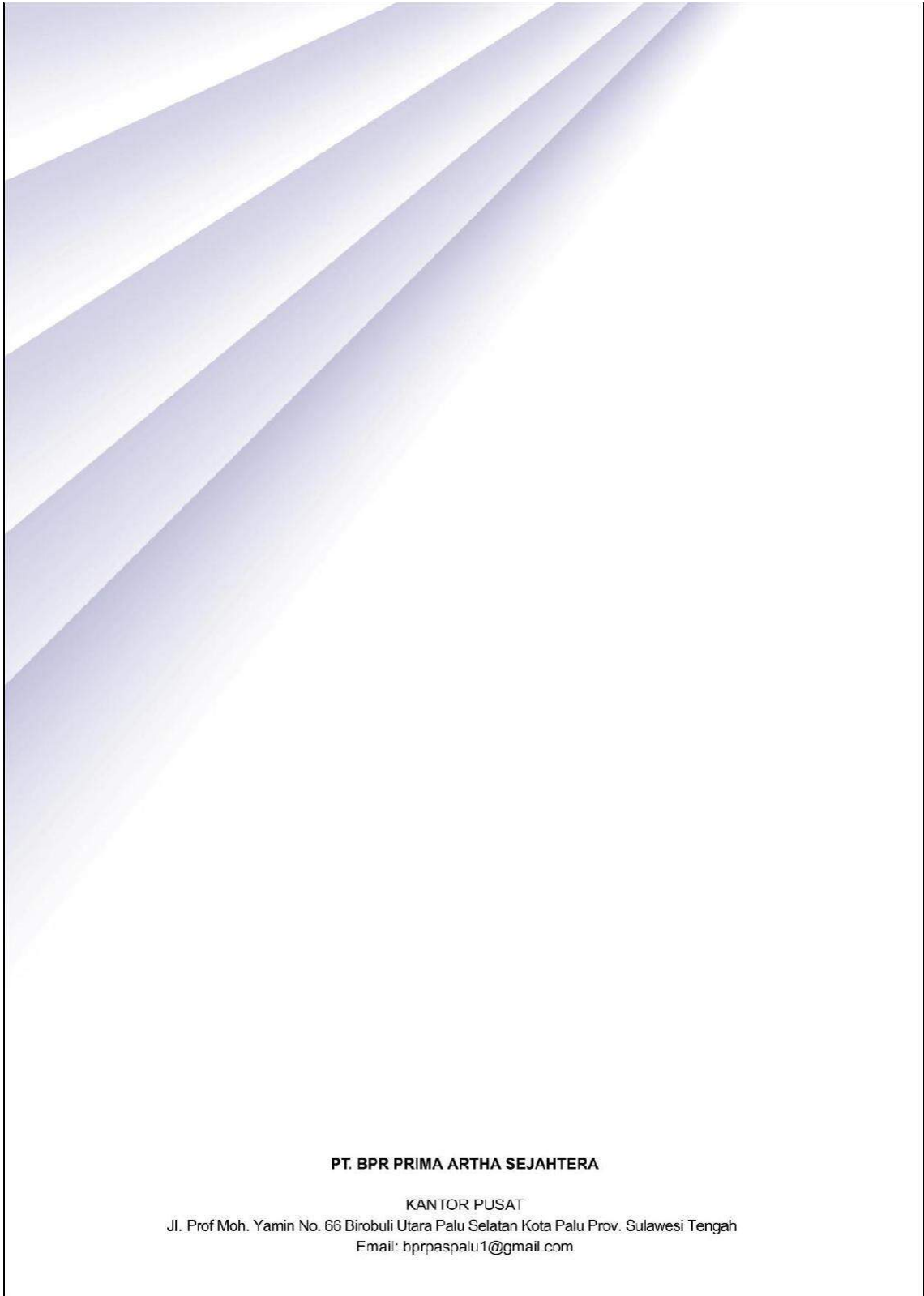
8. KECUKUPAN PENYERTAAN MODAL MINIMUM

Perhitungan kewajiban penyertaan modal minimum adalah sebagai berikut:

	2025
A. Modal inti:	
Modal Dasar	10.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor	(3.000.000.000)
Modal Disetor	7.000.000.000
Cadangan Umum	1.400.000.000
Laba Ditahan	1.376.493.867
Laba Tahun Berjalan	1.472.872.700
Selisih CKPN dan PPKA	(54.139.669)
B. Modal Pelengkap	
Cadangan Umum dari PPKA (paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR)	214.034.451
Jumlah Modal	11.409.261.349
ATMR	23.305.069.613
Rasio KPMM	48,96%
Rasio KPMM (Modal inti)	48,04%



9. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2026.



2. Opini dari Akuntan Publik
01 Wajar Tanpa Pengecualian

D. SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

	PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA ARTHA SEJAHTERA	
---	---	---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:



Nama	:	Hendrik Syam
Alamat Kantor	:	Jl. Prof Moh. Yamin No. 66 Birobuli Utara, Palu Selatan, Kota Palu Sulawesi Tengah
Jabatan	:	Direktur Utama

Menyatakan bahwa kami:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Bertanggungjawab atas kesalahan penyajian atau ketidaksesuaian material yang ditemukan kemudian hari.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Palu, 31 Maret 2026
PT. BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA

	
Hendrik Syam	METERAI TEMPEL 25003ANX315368000
Direktur Utama	

CS Dipindai dengan CamScanner

E. LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Alamat	JL. MOH. YAMIN NO.66, PALU, PALU
No. Telepon	0451-486472
Penjelasan Umum	Struktur Tata Kelola PT BPR Prima Artha Sejahtera telah merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat. Berdasarkan Laporan publikasi PT BPR Prima Artha Sejahtera posisi 31 Desember 2025 dapat diinformasikan bahwa Total Asset BPR adalah sebesar Rp.45.100.797.824 dan Modal Inti BPR sebesar Rp. 11.95.226.898. Besaran asset dan modal inti serta kompleksitas usaha BPR dimaksud menentukan pengelolaan dan penilaian penerapan tata kelola di PT BPR Prima Artha Sejahtera selanjutnya.
Peringkat Komposit	2
Penjelasan Peringkat Komposit	Manajemen PT BPR Prima Artha Sejahtera telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	NIK	7271016302780002
	Nama	
	Tugas dan Tanggung Jawab	<p>Direksi wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian..</p> <p>Direksi berwenang mewakili BPR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS..</p> <p>Direksi menerapkan Tata Kelola yang Baik pada BPR , manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi.</p> <p>Memastikan kegiatan usaha BPR memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan; dan.</p> <p>Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundangundangan;.</p> <p>Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain;.</p> <p>Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR; dan.</p> <p>Melapor kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi BPR.</p> <p>Tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan.</p> <p>Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;.</p> <p>Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM;.</p>
2.	NIK	7371120711740005
	Nama	
	Tugas dan Tanggung Jawab	<p>Tugas dan Tanggung jawab direktur utama :</p> <p>a) Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan untuk kepentingan BPR;</p> <p>b) Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.</p> <p>c) Berwenang mewakili BPR sesuai dengan ketentuan perundangan, AD, dan keputusan RUPS.</p> <p>d) Menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi.</p>

	<p>e) menindaklanjuti temuan audit /pemeriksaan /rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat AI danauditor ekstern dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK, Otoritas/lembaga lain.</p> <p>f) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada PS melalui RUPS.</p> <p>g) Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan yang bersifat strategis yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai.</p> <p>h) Menyediakan data/informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data/informasi sesuai ketentuan</p> <p>i) Menyetujui pedoman dan tata tertib kerja yang memuat: tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, pengorganisasian BPR dan pembidangan tugas Direksi, prosedur pengambilan keputusan.</p> <p>j) Bertanggung jawab terhadap bisnis BPR.</p>
--	---

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	NIK	7271032305520002
	Nama	PAUL DASAN ANDI LOLO
	Tugas dan Tanggung Jawab	<p>Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturanperundang-undangan, anggaran dasar, dan /atau keputusan RUPS.</p> <p>Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR.</p> <p>Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan:</p> <p>a. penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank perkreditan rakyat; dan</p> <p>b. hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPR.</p> <p>Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap:</p> <p>a. Pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR</p> <p>b. Penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank perkreditan rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank pembiayaan rakyat syariah.</p> <p>Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas:</p> <p>a. temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR, auditor ekstern; dan</p> <p>b. hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain.</p> <p>Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko;.</p>
2.	NIK	7271030404700002
	Nama	DEWA KETUT RENATA
	Tugas dan Tanggung Jawab	<p>Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturanperundang-undangan, anggaran dasar, dan /atau keputusan RUPS. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan: a. penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank perkreditan rakyat; dan b. hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris</p>

	<p>sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPR. Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap: a. Pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR b. Penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank perkreditan rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank pembiayaan rakyat syariah. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas: a. temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR, auditor ekstern; dan b. hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko;.</p>
--	---

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

1. 05 (Komite Lainnya)	
Tugas dan Tanggung Jawab	<p>Memberikan rekomendasi atas persetujuan atau penolakan Kredit sesuai dengan batas wewenang atau jenis Kredit antara lain dengan mempertimbangkan aspek likuiditas;.</p> <p>Menaati dan mengikuti seluruh kebijakan perkreditan dan prosedur perkreditan yang telah ditetapkan;.</p> <p>Melaksanakan tugas terutama dalam kaitan dengan pemberian persetujuan Kredit secara profesional, jujur, objektif, cermat, seksama, dan independen tanpa dipengaruhi pihak manapun; dan.</p> <p>Memberikan rekomendasi persetujuan atau penolakan Kredit kepada Direksi beserta pertimbangannya</p>
Program	Proses Komite Kredit
Realisasi	Keputusan Komite Kredit
Jumlah Rapat	1

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen
				Audit	Pemantau Risiko	Renumerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
1.	7202032505020000	CESAR COLOSE TUNAS	Kepala Cabang bagian dari anggota komite kredit	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	02 (Jika Menjabat Sebagai Anggota)	2 (Tidak)
2.	7371120711740005	HENDRIK SYAM	Ketua Komite Kredit sebagai pemutus	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	01 (Jika Menjabat Sebagai Ketua)	1 (Ya)

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK	Nama	Tahun Sebelumnya		Tahun Laporan		
			Nominal (Rp)	Persentase (%)	Nominal (Rp)	Persentase (%)	
1.	7271016302780002	NOVI SILFIA YUSNITA		0	0,00	0	0,00
2.	7371120711740005	HENDRIK SYAM		0	0,00	0	0,00
3.	7271032305520002	PAUL DASAN ANDI LOLO	1.050.000.000	15,00	1.050.000.000	15,00	
4.	7271030404700002	DEWA KETUT RENATA		0	0,00	0	0,00

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No	NIK	Nama	Nama Kelompok Usaha	Tahun Sebelumnya (%)	Tahun Laporan (%)
NIHIL					

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	NIK	Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/ Perusahaan Lain	Persentase (%)
NIHIL					

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

No	NIK	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	7271016302780002	NOVI SILFIA YUSNITA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	7371120711740005	HENDRIK SYAM	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	7271032305520002	PAUL DASAN ANDI LOLO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	7271030404700002	DEWA KETUT RENATA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5.	7271032006670004	KRISTIAN SELENG	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6.	7271032305520002	PAUL DASAN ANDI LOLO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
7.	0953092405450137	PATANA RANTETODING	tidak ada	tidak ada	tidak ada
8.	7271030808530001	AMBROSIUS SALIM	tidak ada	tidak ada	tidak ada
9.	7271031605600001	MICHAEL THE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
10.	7271035908570001	IMELDA CHANDRY	tidak ada	tidak ada	tidak ada

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

No	NIK	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	7271016302780002	NOVI SILFIA YUSNITA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	7371120711740005	HENDRIK SYAM	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	7271032305520002	PAUL DASAN ANDI LOLO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	7271030404700002	DEWA KETUT RENATA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5.	7271032006670004	KRISTIAN SELENG	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6.	7271032305520002	PAUL DASAN ANDI LOLO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
7.	0953092405450137	PATANA RANTETODING	tidak ada	tidak ada	tidak ada
8.	7271030808530001	AMBROSIUS SALIM	tidak ada	tidak ada	tidak ada
9.	7271031605600001	MICHAEL THE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
10.	7271035908570001	IMELDA CHANDRY	tidak ada	tidak ada	tidak ada

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

No	Jenis Remunerasi (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp
1.	Gaji	2	518.077.404	2	248.831.916
2.	Tunjangan	2	20.000.000	2	0
3.	Tantiem	2	0	2	0
4.	Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
5.	Remunerasi lainnya	2	0	2	0
Total Remunerasi			538.077.404		248.831.916
Jenis Fasilitas Lain					
6.	Perumahan	2	0	2	0
7.	Transportasi	2	0	2	0
8.	Asuransi Kesehatan	2	0	2	0
9.	Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	2	0
Total Fasilitas Lain			0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain			538.077.404		248.831.916

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,36
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,48
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,44
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,08
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,05

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal	Jumlah Peserta	Topik
1.	09/01/2025	9	Strategis dan Kebijakan di tahun 2025 Penetapan target kredit dan DPK kantor pusat dan cabang
2.	10/02/2025	10	Rapat Konsolidasi bulan Februari 2025 : - Program pelatihan dan pengembangan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan. - Laporan keuangan (Target dan Realisasi) - Strategis Bisnis - Penanganan Kredit Bermasalah - Temua Audit
3.	04/03/2025	10	1. Progres penurunan NPL 2. Laporan Keuangan rencana dan realisasi RBB 3. Pencapaian kredit 4. Rencana pembuatan SOP 5. Realisasi pencairan 6. BPR akan tanda tangan MOU dengan BPJS Tenaga

4.	09/04/2025	10	Mitigasi risiko pencairan kredit Penanganan Kredit Bermasalah Laporan Keuangan rencana dan realisasi Laporan Pencairan kredit Laporan Kantor Cabang Realisasi pencairan kredit Ramadhan cara pelayanan yang optimal social media BPR PAS bisa lebih aktif
5.	06/05/2025	9	1. Laporan pencapaian Kinerja Bisnis 2. Dinas baru yang telah di buka Kerjasama 3. Laporan pencapaian Kinerja Collection : Target penurunan NPL 4. Arahan Dewan Komisaris 5. Informasi Agunan yang dijual lebih informatif 6. Laporan Keuangan rencana dan realisasi RBB 7. Produk baru Mikro Prima 8. Laporan pengawasan APU PPT 9. Laporan Kepatuhan dan Manajemen Risiko 10. Laporan Audit Internal 11. akan kerjasama payroll di bank permata
6.	03/06/2025	9	1. Laporan pencapaian Kinerja Bisnis 2. Laporan pencapaian Kinerja Collection 3. Laporan Keuangan rencana dan realisasi RBB 4. Laporan pengawasan APU PPT : Pengkinian data 5. Laporan Kepatuhan Manrisk
7.	03/07/2025	9	1. Laporan pencapaian Kinerja Bisnis 2. Laporan pencapaian Kinerja Collection 3. Audit melakukan stock opname emas 4. Laporan rencana dan realisasi Keuangan 5. Laporan Kepatuhan dan Manajemen Risiko :Debitur kredit yang belum terasuransikan agar bisa di cek Kembali untuk segera di lakukan pendaftaran asuransi 6. Pemaparan Produk baru : Kredit Investasi Emas Sejahtera 7. Laporan SLIK, register 8. Semua staf harus berproduksi baik produk tabungan maupun deposito
8.	20/08/2025	6	1. control biaya cabang,pengajuan biaya keluar (selalu ada pembanding) efisiensi 2. kertas gram diturunkan untuk kebutuhan internal 3. .Pembahasan rekening nasabah di bpd
9.	09/09/2025	10	1. Laporan pencapaian Kinerja Kantor Cabang 2. Laporan Progres Penagihan kantor pusat 3. Laporan Keuangan 4. Pembahasan penerapan CKPN. 5. Laporan Kepatuhan dan Manajemen Risiko 6. Laporan Audit Internal 7. Laporan APU PPT dan SAF

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	NIK	Nama	Kehadiran Fisik	Kehadiran Tele	Tingkat Kehadiran (%)
1.	7271032305520002	PAUL DASAN ANDI LOLO	4	0	100,00
2.	7271030404700002	DEWA KETUT RENATA	4	0	100,00

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Penerima Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			

NIHIL

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah Dana (Rp)
1.	25/12/2025	01 (Kegiatan Sosial)	Sumbangan donasi tahun 2025 yang diberikan kepada kegiatan keagamaan (sumbangan kegiatan /yayasan gereja, pembagian takjil bulan Ramadhan dll) baik dikantor pusat maupun kantor cabang.	Yayasan Gereja, masyarakat umum	8.750.000

Sebagai penutup, Jajaran Pengurus PT BPR Prima Artha Sejahtera menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Nasabah, dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaannya kepada PT BPR Prima Artha Sejahtera di tahun 2025. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh karyawan PT BPR Prima Artha Sejahtera atas komitmen dan kerja kerasnya dalam mencapai kinerja yang baik di tengah tantangan persaingan yang semakin ketat.

Palu, 27 April 2026
PT BPR Prima Artha Sejahtera



HENDRIK SYAM
Direktur Utama



NOVI SILFIA YUSNITA
Direktur



PAUL DASAN ANDILOLO
Komisaris Utama



DEWA KETUT RENATA
Komisaris

PERNYATAAN
PENGURUS PT BPR PRIMA ARTHA SEJAHTERA

Tentang
Tanggung Jawab Laporan Tahunan PT BPR Prima Artha Sejahtera Tahun 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Prima Artha Sejahtera Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palu, 27 April 2026
PT BPR Prima Artha Sejahtera
Direksi,



HENDRIK SYAM
Direktur Utama



NOVI SILFIA YUSNITA
Direktur

Dewan Komisaris,



PAUL DASAN ANDI LOLO
Komisaris Utama



DEWA KETUT RENATA
Komisaris